

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, terutama teknologi digital. Perkembangan tersebut telah membawa perubahan yang cukup signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Penggunaan teknologi digital pada anak usia sekolah dasar mengalami peningkatan yang signifikan, di mana sebagian besar anak usia 7–12 tahun telah menggunakan perangkat digital secara rutin baik untuk hiburan maupun pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran memungkinkan peserta didik memperoleh akses terhadap informasi yang lebih luas serta mendukung terciptanya kegiatan belajar yang lebih interaktif dan inovatif. Selain itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran juga diketahui dapat meningkatkan partisipasi siswa serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif dalam memahami materi pembelajaran.

Dalam era pendidikan abad ke-21, teknologi digital memegang peranan penting sebagai sarana yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Pemanfaatan berbagai media pembelajaran berbasis digital, seperti video pembelajaran, aplikasi pendidikan, maupun platform pembelajaran daring, dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan lebih mudah sekaligus meningkatkan motivasi belajar mereka. Tidak hanya

meningkatkan motivasi, penggunaan teknologi digital secara tepat juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena mempermudah akses terhadap sumber belajar yang variatif serta mendukung pemahaman konsep secara lebih mendalam. Oleh karena itu, integrasi teknologi digital dalam dunia pendidikan saat ini menjadi salah satu strategi yang banyak diterapkan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di sekolah.

Meskipun memberikan berbagai manfaat, perkembangan teknologi digital juga berpotensi menimbulkan dampak negatif apabila penggunaannya tidak disertai dengan pengawasan yang baik. Penggunaan perangkat digital seperti ponsel dan media sosial secara berlebihan dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti menurunnya konsentrasi belajar, berkurangnya interaksi sosial secara langsung, serta munculnya kecenderungan ketergantungan terhadap teknologi digital pada anak. Penggunaan ponsel yang tidak terkontrol juga dapat berdampak negatif terhadap pembentukan karakter siswa, seperti menurunnya kedisiplinan, tanggung jawab, serta kepedulian sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital perlu dikendalikan agar tidak memberikan dampak yang merugikan terhadap perkembangan peserta didik.

Teknologi digital juga dapat mempengaruhi perkembangan moral serta pembentukan karakter peserta didik. Moral merupakan seperangkat nilai yang menjadi pedoman bagi individu dalam menentukan perilaku yang dianggap baik maupun buruk sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Pada usia sekolah dasar, perkembangan moral anak berada pada tahap yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian. Nilai-nilai karakter seperti disiplin,

tanggung jawab, kejujuran, serta sikap saling menghargai perlu ditanamkan sejak dini agar peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan intelektual yang baik, tetapi juga memiliki kepribadian yang positif (Silfani dkk., 2025:570).

Rahman dkk (2023:303) mengemukakan bahwa pendidikan karakter dalam era digital menuntut perhatian khusus terhadap bagaimana teknologi memengaruhi pembentukan moral dan etika. Teknologi dapat menjadi ancaman jika tidak digunakan dengan bijak, namun juga dapat menjadi alat yang berharga untuk membentuk karakter yang baik jika digunakan secara tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian Aslamiyah dkk (2024:226) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter dan kebiasaan belajar siswa apabila tidak diimbangi dengan pengawasan yang memadai. Oleh karena itu, pendidikan dan kesadaran tentang etika digital serta penggunaan teknologi yang bertanggung jawab sangat penting dalam menghadapi tantangan era digital.

Fenomena perubahan perilaku siswa akibat penggunaan teknologi digital juga ditemukan di lingkungan SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang. Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2026, ditemukan adanya perilaku yang menunjukkan penurunan kesopanan dalam interaksi antar siswa, khususnya pada siswa kelas IV. Beberapa siswa terlihat menggunakan kata-kata yang tidak sopan saat berinteraksi dengan teman sebaya, seperti menyebutkan nama-nama hewan kebun binatang sebagai bentuk ejekan terhadap teman. Selain itu, ditemukan pula adanya siswa yang menunjukkan gestur tangan yang tidak sopan dalam

berkomunikasi dengan teman sebaya, yang mencerminkan perilaku kurang menghargai orang lain. Selain permasalahan moral, ditemukan pula siswa yang menunjukkan tingkat konsentrasi belajar yang rendah saat pembelajaran berlangsung, sehingga mempengaruhi pemahaman materi yang diberikan guru.

Paparan terhadap berbagai konten digital yang kurang sesuai dengan usia anak diduga menjadi salah satu faktor serta game online yang mempengaruhi munculnya perilaku kurang sopan tersebut. Penggunaan teknologi digital yang tidak terkontrol berpotensi membentuk pola perilaku meniru dari apa yang dilihat atau didengar melalui media digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital tidak hanya berdampak pada perilaku moral siswa, tetapi juga dapat mempengaruhi kebiasaan belajar serta hasil belajar siswa di sekolah.

Munculnya perilaku tidak sopan seperti penggunaan kata-kata ejekan serta gestur tangan yang kurang pantas menunjukkan adanya indikasi perubahan dalam sikap dan karakter siswa, khususnya dalam hal kesopanan, sikap saling menghargai, serta pengendalian diri dalam berinteraksi sosial. Pada usia sekolah dasar, pembentukan moral dan karakter merupakan tahap yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak. Oleh karena itu, fenomena tersebut perlu mendapatkan perhatian serius dari pihak sekolah maupun orang tua agar tidak berdampak negatif terhadap perkembangan karakter siswa di masa yang akan datang serta tidak mengganggu pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan pada saat pra-observasi tersebut, diperlukan suatu penelitian yang mendalam untuk memahami secara komprehensif bagaimana penggunaan teknologi digital berpengaruh terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus intrinsik dipilih dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam fenomena yang terjadi secara nyata pada konteks tertentu serta memahami hubungan antara penggunaan teknologi digital, pembentukan karakter moral, dan hasil belajar siswa secara lebih detail.

Penelitian ini penting dilakukan agar diperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh teknologi digital terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral atau hasil belajar secara terpisah, masih terdapat keterbatasan penelitian yang mengkaji secara bersamaan kedua aspek tersebut dalam konteks sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan penelitian dengan menganalisis secara mendalam penggunaan teknologi digital terhadap pembentukan karakter moral dan hasil belajar siswa secara terpadu. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam mengelola penggunaan teknologi digital secara bijak sehingga mampu mendukung peningkatan hasil belajar sekaligus memperkuat karakter moral siswa di lingkungan sekolah dasar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral siswa serta mengkaji dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis teknologi digital yang digunakan oleh siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Bagaimana dampak penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Bagaimana dampak penggunaan teknologi digital terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Tahun Ajaran 2025/2026?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis teknologi digital yang digunakan oleh siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Menganalisis dampak penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Tahun Ajaran 2025/2026.

3. Menganalisis dampak penggunaan teknologi digital terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Tahun Ajaran 2025/2026.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti, baik dari segi pengembangan ilmu pengetahuan maupun perbaikan praktik di lapangan, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas IV. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan pembentukan karakter dan perkembangan moral siswa di era digital. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa dengan pendekatan maupun kajian yang berbeda.

- a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian di bidang pendidikan, khususnya mengenai penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Melalui penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan

dalam melakukan observasi, wawancara, pengumpulan data, dan analisis data penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana bagi peneliti untuk memahami permasalahan pendidikan yang terjadi di era digital serta melatih kemampuan berpikir kritis dalam menemukan solusi terhadap permasalahan tersebut.

b. Bagi Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman mengenai dampak penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa kelas IV. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam membimbing serta mengawasi penggunaan teknologi digital pada siswa agar lebih terarah dan bermanfaat bagi kegiatan belajar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa serta mengarahkan siswa untuk menggunakan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Sekolah (SD Negeri 16 Paoh Benua)

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi dalam mengawasi penggunaan teknologi digital di lingkungan sekolah. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu sekolah dalam menyusun kegiatan dan program yang mendukung pembentukan karakter siswa di era digital. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan kerja sama dengan orang tua

dalam membimbing dan mengawasi penggunaan teknologi digital pada siswa agar memberikan dampak positif terhadap perkembangan moral dan hasil belajar siswa.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya penggunaan teknologi digital secara bijak, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai moral. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu siswa dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana yang mendukung proses belajar, pengembangan karakter, serta peningkatan prestasi akademik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih selektif dalam menggunakan teknologi digital sehingga mampu meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaatnya bagi perkembangan pribadi maupun sosial.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan bahan kajian ilmiah mengenai penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya sumber bacaan dan hasil penelitian di lingkungan kampus, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter di era digital. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian serupa pada bidang pendidikan dasar.

F. Batasan Penelitian

1. Batasan Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2025/2026. Pemilihan siswa kelas IV didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada usia tersebut mulai aktif menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk belajar maupun hiburan. Selain itu, pada tahap usia sekolah dasar, siswa juga berada pada masa perkembangan moral dan pembentukan karakter yang cukup penting. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan beberapa siswa yang mengalami permasalahan terkait penggunaan teknologi digital, seperti kurang fokus saat belajar, penggunaan bahasa yang kurang sopan, serta menurunnya kedisiplinan belajar. Oleh karena itu, siswa kelas IV dipilih sebagai subjek utama dalam penelitian ini. Selain siswa, penelitian ini juga melibatkan guru kelas IV dan orang tua siswa sebagai informan pendukung guna memperoleh data yang lebih lengkap mengenai penggunaan teknologi digital serta dampaknya terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa.

2. Batasan Objek

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan teknologi digital terhadap karakter moral dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang. Aspek karakter moral yang diteliti meliputi sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, kejujuran, serta kepatuhan siswa terhadap aturan di sekolah maupun di rumah. Selain itu,

penelitian ini juga mengkaji hasil belajar siswa pada ranah kognitif yang dilihat melalui kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Penelitian ini difokuskan pada dampak penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik dampak positif maupun dampak negatif, khususnya yang berkaitan dengan kebiasaan belajar dan perilaku siswa di lingkungan sekolah.

3. Batasan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 16 Paoh Benua Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki kondisi yang sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu penggunaan teknologi digital pada siswa sekolah dasar. Selain itu, lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian berlangsung.

4. Batasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2025/2026, khususnya pada semester genap. Pelaksanaan penelitian pada semester genap dilakukan agar peneliti dapat mengamati penggunaan teknologi digital serta perilaku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran selama beberapa bulan di kelas IV. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan kondisi siswa secara lebih jelas dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.